

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merancang bangun sebuah aplikasi kustomisasi produk untuk jasa sablon menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) (studi kasus: herman sablon) dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan, perancangan, serta implementasi aplikasi kustomisasi produk untuk Herman Sablon.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi kustomisasi produk berbasis web telah berhasil dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD). Pendekatan ini memungkinkan pengembangan sistem yang cepat dan iteratif, dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahap pengembangan untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi. Pada penelitian ini melibatkan beberapa tahapan iteratif, memungkinkan peneliti untuk membangun prototipe dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna secara komprehensif. Proses ini dimulai dari tahap pertama, yaitu *Requirements Planning*, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis kebutuhan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan semua persyaratan fungsional dan non-fungsional teridentifikasi dengan baik. Tahap selanjutnya, *User Design*, melibatkan pengguna dalam pembuatan prototipe interaktif, yang memungkinkan mereka memberikan masukan langsung terhadap desain dan fungsionalitas aplikasi. Pada tahap akhir, *Rapid Construction*, pengembang dengan cepat membangun komponen aplikasi menggunakan berbagai alat dan teknik pemrograman yang mendukung. Proses ini membuktikan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan yang dinamis dan spesifik dari pengguna.

Aplikasi ini memiliki fitur-fitur utama yang memungkinkan pelanggan untuk mendesain produk mereka sendiri secara daring, termasuk memilih jenis sablon, warna, ukuran, dan desain gambar. Melalui fitur pratinjau desain, pelanggan dapat memvisualisasikan hasil akhir produk sebelum

melakukan pemesanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, aplikasi ini juga berhasil menyederhanakan proses operasional melalui sistem yang terintegrasi, yang dapat mengurangi potensi kesalahan dalam spesifikasi pesanan dan meningkatkan akurasi pengelolaan data pelanggan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi berbasis web dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan daya saing usaha kreatif seperti Herman Sablon.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa area yang masih dapat ditingkatkan untuk mengoptimalkan kinerja dan fungsionalitas aplikasi. Saran-saran berikut bertujuan untuk mengatasi kekurangan yang telah diidentifikasi dan memberikan usulan pengembangan lebih lanjut.

- **Kustomisasi produk dengan desain 3D**  
Disarankan untuk menambahkan fitur kustomisasi produk dengan visualisasi desain 3D. Fitur ini akan memberikan representasi yang lebih realistis dari desain yang akan diimplementasikan pada produk, sehingga pelanggan dapat lebih memahami hasil akhir yang akan diperoleh.
- **Fitur Analitik Tren**  
Implementasikan fitur analitik yang dapat memberikan laporan kepada pihak Herman Sablon mengenai tren produk yang paling diminati pelanggan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis.
- **Pemanfaatan *Artificial Intelligence***  
Memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan rekomendasi desain kepada pelanggan berdasarkan preferensi mereka atau tren yang sedang populer, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan..